

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dan telah tercantum dalam bab 4 beserta penjelasannya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan diawal penelitian, simpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MI Siti Mariam meliputi tahap –tahap sebagai berikut:
 - a. Perencanaan; yang dilakukan dengan melakukan kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) Madrasah sekota Banjarmasin dalam merumuskan soal–soal dalam bentuk test tertulis untuk aspek Kognitifnya dan aspek Afektif maupun Psikomotorik direncanakan sendiri oleh guru yang bersangkutan dengan mempersiapkan instrument yang tepat untuk pengambilan penilaian sesuai dengan aspek yang ingin dinilai.
 - b. Pelaksanaan; yaitu proses pengambilan nilai yang dilakukan guru dengan menggunakan instrument penilaian kognitif serta psikomotorik untuk penilaian sumatifnya, sedangkan afektif diambil dalam penilaian formatifnya.
 - c. Pengolahan Hasil Penilaian Autentik; yang dilakukan dengan menggunakan rumus
$$Nr = \frac{RH + UTS + (US \times 2)}{4}$$
 - d. Penyajian penilaian autentik; yang dilaksanakan guru masih dalam bentuk format raport KTSP, namun juga memuat beberapa poin seperti yang seharusnya ada dalam format raport kurikulum 2013

2) Faktor–faktor yang mendukung pelaksanaan penilaian autentik dikelas IV MI Siti Mariam adalah sebagai berikut:

- a. Faktor guru; terutama guru sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan penilaian, dikarenakan guru adalah pelaksana penilaian itu sendiri, guru yang mengajar di kelas IV ini adalah memang sesuai dengan jurusannya yaitu Pai yang tentu saja memang sesuai untuk mengajarkan mata pelajaran Fiqih
- b. Faktor sarana dan prasarana; pelaksanaan penilaian autentik didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai diantaranya seperti buku–buku kurikulum 2013 yang sangat mencukupi serta fasilitas lain yang tinggal di kreasikan oleh guru untuk menggunakannya

3) Faktor yang menghambat pelaksanaan penilaian autentik di kelas IV MI Siti Mariam ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam menulis format penilaian kurang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengakibatkan kurang sempurnanya pelaksanaan penilaian autentik yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah tersebut.
- b. Faktor peserta didik; terutama bagi kebanyakan peserta didik yang malas belajar sehingga mengakibatkan hasil dari penilaian kurang memuaskan dan perlu diadakan remedial.

B. Saran–saran

Berikut ini, saran-saran yang peneliti sampaikan untuk beberapa pihak terkait demi perbaikan, atau peningkatan pelaksanaan penilaian autentik di sekolah–sekolah.

- 1) Bagi para guru yang sudah menggunakan kurikulum 2013, hendaknya lebih kuasai lagi bagaimana sistematika ataupun format–format terkait dengan apa yang seharusnya menjadi standar dalam pelaksanaan kurikulum 2013

- 2) Bagi Dinas Pendidikan maupun Kementrian Agama, sebaiknya perlu mengadakan pelatihan–pelatihan atau sosialisasi kepada sekolah–sekolah terkait dengan format penyajian penilaian autentik, karena banyaknya permasalahan dari diterapkannya kurikulum 2013 yang tentu saja menggunakan penilaian autentik adalah kurang pahaman guru dalam melakukan format penulisan untuk penyajian hasil belajar peserta didik (Raport)
- 3) Bagi para mahasiswa PGMI, perbanyak pengetahuan terutama dalam hal pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah–sekolah, karena pada akhirnya nanti, lulusan PGMI pun akan mengajar di sekolah–sekolah yang tentu saja menggunakan kurikulum 2013, jadi persiapkan dari sekarang untuk lebih memahami bagaimana tata cara mengajar, system penilaian maupun format – format serta hal lainnya yang berkaitan dengan kurikulum 2013.